

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) adalah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_3) ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) adalah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kualitas Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis ke empat (H_4) diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dalam bidang akuntansi khususnya manajemen keuangan dan pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Investment Opportunity Set* mempengaruhi dalam melakukan kualitas laba. Hal ini sesuai dengan prinsip teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal. Agen semestinya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal, namun karena preferensi yang berbeda antara kedua belah pihak menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Salah satu pencegahan atas terjadinya asimetri informasi adalah dengan melakukan implikasi praktek.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan mempertimbangkan pengungkapan *Intellectual Capital* untuk melakukan suatu keputusan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan tersebut dan memperhatikan bagaimana *Investment Opportunity Set* bisa tumbuh kedepannya .

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini *Intellectual capital* dan *Investment Opportunity Set* nya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut merupakan keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

1. Sampel yang digunakan di dalam analisis data hanya pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama lima tahun. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pada 4 sektor lainnya seperti jasa keuangan, perdagangan (besar dan eceran), konstruksi, dan pertambangan. Diharapkan juga untuk penelitian yang mendatang agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bagus dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
2. Perusahaan manufaktur yang digunakan tidak memiliki karakteristik kondisi keuangan yang sama antara satu dengan yang lain sehingga memicu adanya data *outlier* atau data ekstrim yang merusak pola distribusi data. Oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menyamakan karakteristik kondisi keuangan perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sebagai sampel dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

3. Pada penelitian ini, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil yaitu sebesar 4.75% sedangkan sisanya sebesar 95,25% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laba.